

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MEROTASI PERTUKARAN PENDAPAT KELOMPOK TIGA ORANG TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG

Frederika Yurita, Dewi Koryati, dan Deskoni

Universitas Sriwijaya

***Abstract:** The problem in this research is whether there are differences in the influence of learning strategy rotates the exchange of opinions of groups of three people with the strategy of learning exchange between groups to motivation learners learn on economic subjects in SMA Negeri 14 Palembang? Population in this research is all student of class X SMA Negeri 14 Palembang year lesson 2012/2013 consisting of 6 class with population of 255 students. The sample in this research is taken by using cluster random sampling technique so that X2 class is selected as experiment class and X1 class as control class. Technique of collecting data in this research is questionnaire and observation. Questionnaires are used to collect data on learners' motivation, while observation is used to collect data on the implementation of learning strategies and collect data on learners' motivation. Data analysis technique used to test the hypothesis of t-test. After the hypothesis testing, it can be concluded that there are differences in the influence of learning strategies rotating the exchange of opinions of groups of three people with learning strategies of inter-group exchange on students' learning motivation on economic subjects in SMA Negeri 14 Palembang. From this study, it is suggested for teachers to make learning strategies rotate the exchange of opinions of groups of three people as an alternative in the use of learning strategies to improve students' learning motivation on economic subjects.*

***Keywords:** Learning strategies rotate the exchange of opinions of groups of three people, the motivation to learn*

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang? Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 14 Palembang tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah populasi 255 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* sehingga terpilih kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik, sedangkan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis berupa uji-t. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. Dari penelitian ini, disarankan bagi guru agar menjadikan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang sebagai alternatif dalam penggunaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Kata kunci: Strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik karena merekalah yang akan belajar, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Menurut Sagala (2011:63) dalam pembelajaran, guru harus memahami hakekat materi pembelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dan memahami berbagai strategi pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Menurut Sardiman (2012:113) dalam pembelajaran, guru harus mampu mengorganisasikan setiap kegiatan belajar mengajar dan menghargai peserta didiknya sebagai suatu subjek yang memiliki bekal dan kemampuan. Perwujudannya harus lebih banyak berbentuk pemberian motivasi dari guru kepada peserta didik, agar peserta didik merasa bergairah, memiliki semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkatkan harga dirinya, dengan demikian peserta didik diharapkan lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru harus memahami materi pembelajaran dan memahami strategi pembelajaran terutama berkaitan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, agar peserta didik lebih aktif dan mudah menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PPL di kelas X pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri 14 Palembang bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung kurangnya perhatian dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik sering bercerita dengan temannya saat guru sedang menjelaskan, dan tugas yang diberikan guru kadang tidak dikerjakan oleh peserta didik. Ini dikarenakan guru terlalu sering menggunakan pembelajarannya langsung, bahkan peserta didik jarang melakukan diskusi secara berkelompok pada materi ekonomi sehingga

peserta didik hanya menjadi pendengar, merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar. Maka dari itu, pemilihan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sangat diperlukan.

Menurut Wena (2011:2) strategi pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan peserta didik. Banyak strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik salah satunya dengan strategi pembelajaran aktif tipe merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang karena dirancang untuk mengenalkan peserta didik terhadap mata pelajaran guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu, dan merangsang mereka untuk berpikir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang?", sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah secara teoritis dan secara praktis dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, bagi guru, bagi sekolah, serta bagi peneliti. Menurut Silberman (2012:103) strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang adalah cara terperinci bagi peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan dengan sebagian (dan biasanya memang tidak semua) teman sekelas mereka, pertukaran pendapat ini bisa dengan mudah diarahkan kepada materi yang akan diajarkan di kelas karena setiap permasalahan yang akan didiskusikan, guru akan melakukan pertukaran anggota kelompok sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang, menurut Isjoni (2011:59) sebagai berikut: (1) Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang, (2) Kelas ditata sehingga setiap kelompok dapat melihat kelompok lainnya di kiri dan di kanannya, (3) Berikan pada setiap

trio tersebut pertanyaan yang sama untuk didiskusikan, (4) Setelah selesai berilah nomor untuk setiap anggota trio tersebut. Contohnya nomor 0, 1, dan 2, (5) Kemudian perintahkan nomor 1 berpindah searah jarum jam dan no 2 sebaliknya, berlawanan jarum jam, sedangkan nomor 0 tetap ditempat, (6) Ini akan mengakibatkan timbulnya trio baru. Berikan pertanyaan-pertanyaan baru untuk didiskusikan, tambahkan tingkat kesulitannya, (7) Rotasikan kembali peserta didik sesuai setiap pertanyaan yang telah disiapkan.

Strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok merupakan cara praktis untuk mengadakan pengajaran sesama peserta didik di kelas. Menurut Silberman (2010:176) strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok adalah tugas yang berbeda diberikan kepada para kelompok peserta, kemudian setiap kelompok mengajarkan apa yang telah dipelajari kepada semua kelompok peserta. Kegiatan ini menimbulkan pertukaran pandangan tentang topik apapun yang mencakup ide-ide, posisi, konsep, atau pendekatan yang berbeda.

Strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok memiliki langkah-langkah seperti yang dikemukakan Hartono, dkk., (2012:95), yaitu (1) Pilihlah sebuah topik yang mencakup perbedaan ide, kejadian, posisi, konsep atau pendekatan untuk ditugaskan. Topik harus mengembangkan sebuah pertukaran pandangan atau informasi, (2) Bagilah kelas ke dalam kelompok sesuai jumlah tugas, 2 sampai 4 kelompok cocok untuk aktivitas ini. Berikan cukup waktu mempersiapkan bagaimana mereka dapat menyajikan topik yang telah mereka kerjakan, (3) Ketika fase persiapan selesai, mintalah kelompok memilih seorang juru bicara menyampaikan kepada kelompok lain, (4) Setelah presentasi singkat, doronglah peserta bertanya pada presenter atau tawarkan pandangan mereka sendiri, (5) Lanjutkan sisa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespon pertanyaan juga komentar peserta. Bandingkan dan bedakan pandangan serta informasi yang saling ditukar. Menurut Sagala (2011:104) dalam konsep pembelajaran motivasi berarti seni mendorong peserta didik untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Uno (2012:73) indikator motivasi belajar, yaitu (1) Motivasi internal: tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas, ada umpan balik atas

hasil tugasnya, memiliki perasaan senang di dalam belajar, selalu berusaha untuk mengungguli peserta didik yang lain, mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan dan (2) Motivasi eksternal: selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan di dalam belajar, senang memperoleh pujian dari apa yang di kerjakan, belajar dengan harapan ingin memperoleh prestasi, belajar dengan harapan memperoleh perhatian dari teman dan pendidik. Indikator motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, ada umpan balik atas hasil tugasnya, memiliki perasaan senang di dalam belajar, selalu berusaha untuk mengungguli peserta didik yang lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *true experimental design* dan desain yang digunakan *posttest only control design* (Sugiyono, 2011:112) yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 14 Palembang yang berlokasi di Jalan Pangeran Ayin Kenten Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah populasi 255 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* sehingga terpilih kelas X2 yang berjumlah 42 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X1 yang berjumlah 41 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian ini akan dilaksanakan pada materi ekonomi dengan standar kompetensi yaitu memahami uang dan perbankan dan kompetensi dasar yaitu menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang sebanyak 3 kali pertemuan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik, sedangkan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang akan diolah telah terdistribusi normal atau tidak dengan rumus Karl Pearson dalam bentuk Koefisien Pearson (2) Uji Homogenitas data

untuk membuktikan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama dengan menggunakan Uji Barlett dengan statistik chi kuadrat (3) Uji Hipotesis untuk mencari perbedaan pengaruh strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan rumus uji t dua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket disebarakan kepada seluruh peserta didik setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok untuk memperoleh data motivasi belajar peserta didik. Berikut data motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari angket:

Tabel 1. Data Hasil Angket Peserta Didik Kelas X2 (Eksperimen)

No	Skor yang diperoleh	Jumlah	Persentase (%)	Kriteria Penilaian
1	86% – 100%	20	47,62%	Sangat Tinggi
2	76% – 85%	18	42,86%	Tinggi
3	66% – 75%	4	9,52%	Cukup Tinggi
4	46% – 65%	-	-	Rendah
5	0% – 45%	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		42	100%	

Tabel 2 : Hasil Angket Peserta Didik Kelas X1 (Kontrol)

No	Skor yang diperoleh	Jumlah	Persentase (%)	Kriteria Penilaian
1	86% – 100%	7	17,073%	Sangat Tinggi
2	76% – 85%	17	41,463%	Tinggi
3	66% – 75%	16	39,024%	Cukup Tinggi
4	46% – 65%	1	2,44%	Rendah
5	0% – 45%	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		41	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dengan perlakuan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang sebesar 47,62% motivasi belajar peserta didik sangat tinggi, sebesar 42,86% motivasi belajar peserta didik tinggi, dan sebesar 9,52% motivasi belajar peserta didik cukup tinggi, sedangkan motivasi belajar peserta didik dengan perlakuan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok sebesar 17,073% motivasi belajar peserta didik sangat tinggi, sebesar 41,463% motivasi belajar peserta didik tinggi, sebesar 39,024% motivasi belajar peserta didik cukup tinggi, dan sebesar 2,44% motivasi belajar peserta didik rendah.

Data pelaksanaan strategi pembelajaran diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pelaksanaan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang di kelas X2 memperoleh rerata pelaksanaannya sebesar 98% dengan

kriteria penilaian sangat baik, dengan demikian bahwa peneliti telah melaksanakan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan sangat baik, sedangkan pelaksanaan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok di kelas X1 memperoleh rerata pelaksanaannya sebesar 98% dengan kriteria penilaian sangat baik, dengan demikian bahwa peneliti telah melaksanakan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok dengan sangat baik.

Data motivasi belajar peserta didik juga diperoleh dari hasil observasi motivasi belajar yang diamati melalui kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik saat menggunakan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang pada kelas X2 dan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok pada kelas X1 selama 3 kali pertemuan. Berikut data motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari observasi:

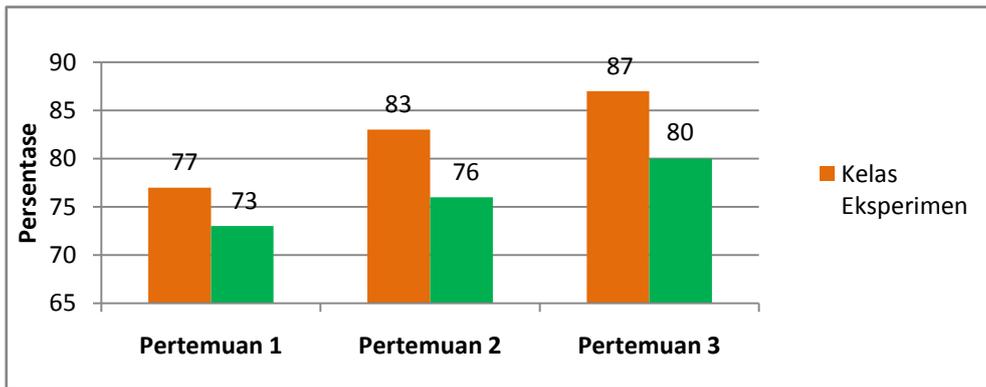


Diagram 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

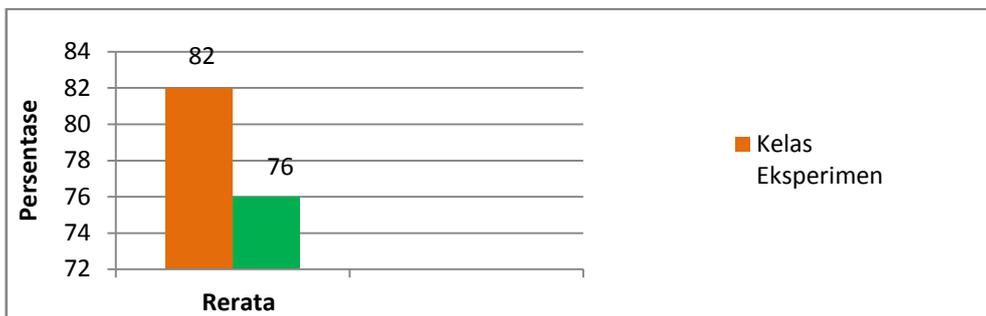


Diagram 2. Rerata Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

Dari diagram rekapitulasi dan rerata perhitungan observasi tersebut dapat dilihat bahwa persentase observasi motivasi belajar peserta didik di kelas X2 pada pertemuan 1 sebesar 77%, pada pertemuan 2 sebesar 83%, pada pertemuan 3 sebesar 87%, sehingga diperoleh rerata persentase observasi motivasi belajar peserta didik dari pertemuan 1, 2, dan 3 yaitu 82%, dengan demikian bahwa motivasi belajar peserta didik pada kelas X2 dikategorikan sangat baik dengan persentase 82%, sedangkan hasil perhitungan observasi motivasi belajar peserta didik di kelas X1 pada pertemuan 1 sebesar 73%, pada pertemuan 2 sebesar 76%, pada pertemuan 3 sebesar 80%, sehingga diperoleh rerata persentase motivasi belajar peserta didik dari pertemuan 1, 2, dan 3 yaitu 76%, dengan demikian bahwa motivasi belajar peserta didik pada kelas X1 dikategorikan baik dengan persentase 76%.

Dari hasil uji normalitas data sebesar 0,046 untuk kelas X2 (eksperimen) dan data terdistribusi normal apabila harga K_m terletak antara $(-1 < K_m < +1)$, sehingga data ini terdistribusi normal karena kemencengan $(-1$

$< 0,046 < +1)$, sedangkan dari hasil uji normalitas data sebesar 0,057 untuk kelas X1 (kontrol) dan data terdistribusi normal apabila harga K_m terletak antara $(-1 < K_m < +1)$, sehingga data ini terdistribusi normal karena kemencengan $(-1 < 0,057 < +1)$.

Berdasarkan hasil uji homogenitas data dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 2 - 1 = 1$, maka diperoleh $X_{tabel}^2 = 3,841$ dan $X_{hitung}^2 = 1,59$, dengan kriteria pengujian jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$ berarti tidak homogen dan jika $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ berarti homogen. Ternyata $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ atau $1,59 < 3,841$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang ada berasal dari populasi yang homogen.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,81 > 1,993$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata

pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang.

Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2012:100) bahwa strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang berguna untuk membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu, dan merangsang mereka untuk berpikir, dimana peserta didik mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan sebagian teman sekelas mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang terdapat kekurangan seperti sulitnya mengatur peserta didik pada saat membentuk kelompok dan melakukan pertukaran anggota kelompok sehingga peneliti harus memiliki persiapan yang matang agar pelaksanaan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan strategi pembelajaran pertukaran antar kelompok terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Palembang. Dengan demikian strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada saat pelaksanaan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang terdapat kekurangan seperti sulitnya mengatur peserta didik pada saat membentuk kelompok dan melakukan pertukaran anggota kelompok.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam penggunaan strategi pembelajaran oleh para guru.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya memiliki persiapan yang matang agar padapelaksanaan strategi pembelajaran merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang menjadimaksimal seperti pada saat guru membentuk kelompok dan melakukan pertukaran anggota kelompok sebaiknya jangan dilakukan secara serentak pada seluruh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.